

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dana Pembangunan Pekon (DPD) pada anggaran diperuntukan untuk kegiatan antara lain : pembangunan, perbaikan serta pemeliharaan pekon meliputi, pembangunan gorong-gorong, pembangunan Pasar Pekon, pembangunan posyandu serta perbaikan kantor kepala Pekon. Jumlah dana yang diberikan untuk keseluruhan pembangunan sebesar Rp. 53.000.000,00. Sedangkan untuk pembinaan Bulan Bhakti LPM sebesar Rp. 14.500.000,00. Untuk Kegiatan PKK Rp. 15.000.000,00 Anak dan Remaja sebesar Rp. 12.500.000,00 serta untuk kegiatan perekonomian sebesar Rp. 24.000.000,00 dan untuk lainnya Rp. 11.000.000,00.
2. Alokasi dana pembangunan pekon telah dialokasikan dengan baik, hal ini dapat dilihat bahwa pernyataan masyarakat Pekon Karang Agung terhadap pertanyaan mengenai alokasi dana pembangunan pekon telah dialokasikan dengan baik sebanyak 28,00 % menjawab sangat baik, 18,67 % menjawab baik, 22,66 % menjawab cukup baik, 14,67 % menjawab kurang baik, 16,00 % menjawab tidak baik. Hal tersebut dapat dilihat dari sudah terbentuknya gorong-gorong untuk pengairan dan terbentuknya Usaha Ekonomi Desa (UED) Simpan Pinjam.
3. Alokasi dana pembangunan Pekon belum dapat meningkatkan pendapatan masyarakat Pekon Karang Agung. Alokasi dana pembangunan yang

dikucurkan pemerintah hanya cukup meningkatkan tingkat swadaya masyarakat, ini tercermin dari pernyataan masyarakat Pekon Karang Agung dimana dengan adanya alokasi dana pembangunan masyarakat memiliki tingkat swadaya yang cukup baik. Pernyataan masyarakat Pekon Karang Agung tersebut dapat ditunjukkan pada Tabel 23, dari 75 masyarakat sebagai responden sebanyak 16,00 % menjawab sangat baik, 13,34 % menjawab baik, 49,33 % menjawab cukup baik, 12,00 % menjawab kurang baik, dan 9,33 % menjawab tidak baik.

B. Saran

1. Untuk dimasa yang akan datang sebaiknya alokasi dana pembangunan pekon dialokasikan untuk proyek-proyek yang lebih diprioritaskan pada proyek yang bersifat meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Peran dari alokasi dana pembangunan Pekon agar terus ditingkatkan. Kegiatan-kegiatan yang sudah ada dibentuk agar benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat Pekon Karang Agung serta peran aparat pekon sebagai pemerintah pekon harus benar-benar menyerap aspirasi masyarakat dan harus tahu apa yang menjadi masalah dan kebutuhan masyarakat.
3. Untuk lebih merangsang swadaya/pertisipasi masyarakat, pemerintah pekon harus melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang didanai melalui alokasi dana pembangunan pekon.